

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan terhadap data proses dan data hasil pelaksanaan tindakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan media kartuklopu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenaikan pangkat dalam buatan di wilayah Indonesia pada kelas V SDN Sindang III dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make a Match* Dengan Media Kartu Kloppada Materi Kenaikan Pangkat dalam Buatan Wilayah Indonesia di Kelas Vb SDN Sindang III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Pada tahap perencanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dilakukan dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana tersebut disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*. Selanjutnya mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu kartuklop yang akan mempermudah guru dalam menjelaskan materi, lalu mempersiapkan media gambar, alat evaluasi, serta mempersiapkan lembar observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil perencanaan pembelajaran pada pelaksanaan tindakan di setiap klusus mengalami peningkatan. Siklus I dapat dikatakan baik, namun belum mencapai target yang diharapkan. Target yang diharapkan adalah 100% sedangkan hasil perencanaan yang diperoleh guru pada siklus I hanya 84%,

hasil tersebut menandakan bahwa kinerja guru pada tahap rencanaan belum tercapai. Pada siklus II dilakukan perbaikan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I yaitu perbaikan pada media gambar dengan menambah jumlah gambar dengan kapan dalam dan buatan, perbaikan pada LKS, perbaikan pada materi yang terdapat pada RPP siklus I hingga kinerja guru dalam tahap rencanaan meningkat menjadi 91%. Peningkatan tersebut tetap belum dapat mencapai target yang diinginkannya yaitu 100%. Pada siklus III perencanaan pelaksanaan antara tindakan mengalami peningkatan sebesar 9% karena telah melaksanakan perbaikan terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya sehingga jumlah persentase yang diperoleh guru pada tahap ini adalah 100% dengan keterangan "Sangat Baik" (SB). Hal tersebut berarti perencanaan pelaksanaan pembelajaran telah mencapai target yang diharapkan.

**2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make a Match* Dengan Media Kartu Klop pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan Wilayah Indonesia pada Siswa Kelas Vb SDN Sindang III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang**

- Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif teknik *make a match* dengan media kartu klop dapat memudahkan siswa kelas Vb SDN Sindang III memahami materi kenampakan alam dan buatan wilayah Indonesia. Selain itu juga dapat memunculkan semangat siswa sehingga motivasi belajar siswa pun meningkat. Hal ini memberikan pengaruh baik pada hasil belajar siswa dan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- Hasil kinerja guru dengan menerapkan model kooperatif teknik *make a match* dengan media kartu klop mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus I sudah dapat dikatakan baik, karena sudah melaksanakan sebagian indikator sehingga dicapai 78% dari target

yang diharapkanyaitu 100%. Siklus II dilaksanakan sebagai perbaikan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I sehingga perolehan persentase kinerja guru mencapai 91%. Perolehan tersebut masih belum dikatakan mencapai target walaupun sudah mencapai kriteria “Sangat Baik” (SB), jadi masih tetap dilakukan perbaikan pada siklus III. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus III pelaksanaan tindak kinerja guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* berhasil mencapai target yang diharapkanyaitu 100% dengan kriteria “Sangat Baik” (SB).

c. Dalam aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan media kartuklooptelah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran yang ditunjukkan olehnya aktivitas siswa selama pembelajaran dan dengan aspek yang diamati yaitu kerjasama siswa, keaktifan siswa, serta tanggung jawab.

Peningkatan kualitas aktivitas siswa dapat dilihat dari hasil pelaksanaan tindakan selama aktivitas siklus. Pada siklus I siswa yang mendapatkan interpretasi “Baik” yaitu sebanyak 8 siswa atau 36%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 18 orang siswa atau 82% siswa dan pada siklus III pun mengalami peningkatan menjadi 20 orang siswa atau 90% siswa yang telah mencapai interpretasi “Baik” (B).

**3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make a Match* Dengan Media Kartu Klopp pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan Wilayah Indonesia di Kelas Vb SDN Sindang III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.**

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada pelaksanaan tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif kemampuan siswa dalam materi kenampakan alam dan buatan

nwilayah Indonesia mengalami peningkatan yang baik mulai dari siklus I hingga siklus III. Pada titik akhir siklus I hasil tes belajar siswa yang dapat mencapai ketuntasan sebanyak 12 Siswa atau 55% siswa, pada siklus II meningkat menjadi 17 orang siswa atau 77%, dan pada siklus III pun mengalami peningkatan yang banyak 20 orang siswa atau 90%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai target yang diharapkan yaitu 85%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan terhadap materi keren ampa kanalam dan buatan wilayah Indonesia se pertimensejaskan pengertian kenampa kanalam, menyebutkan 10 kenampa kanalam dan buatan, menjelaskan manfaat kenampa kanalam dan buatan serta menemukan jalan menuju nampa kanalam dan buatan.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa wapenggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan media kartuk lop dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keren ampa kanalam dan buatan wilayah Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai wapenggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan media kartuk lop untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keren ampa kanalam dan buatan pada kelas V SDN Sindang III Desa Jati Hurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, bahwa wapenggunaan model tersebut telah membawakan hasil yang positif terhadap proses dan hasil pembelajaran materi keren ampa kanalam dan buatan wilayah Indonesia. Hal tersebut berarti model pembelajaran tersebut dapat diterapkan dalam materi keren ampa kanalam dan buatan wilayah Indonesia. Namun, terdapat beberapa saran mengenai hasil penelitian ini.

### 1. Bagi guru

Berdasarkan pada keberhasilan penerapan model kooperatif teknik *make a match* dengan media kartukloper bukti telah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenaikan ala m dan buatan wilayah Indonesia mata pelajaran IPS di kelas V SDN Sindang III Desa Jatiurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Makadiharapkan agar model pembelajaran dan media ini dapat diterapkan pada materi dan pelajaran lainnya. Namun berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan dilakukan pengembangan model ini, guru harus lebih mempertegas penjelasan tentang natura dan mainnya setiap tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam melaksanakan model ini, guru harus mempertegas penjelasan tentang natura dan mainnya setiap tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam melaksanakan model ini, guru harus mempertegas penjelasan tentang natura dan mainnya setiap tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### Model

pembelajaran ini cocok digunakan ketika anak sudah terlihat jenuh dengan pembelajaran, namun peran guru sangat penting terhadap keberhasilan jalannya penggunaan model tersebut. Terutama ketika pelaksanaan model kooperatif teknik *make a match* atau mencocokan kartuklop.

Keterampilan pengkondisian kelaruhannya pada guru, contohnya dalam pelaksanaan belajar kelompok mencocokan kartuklop. Jika guru tidak dapat menguasai kelas dan mengkondisikan kelasmakadapat menyebabkan kegaduhan dan adanya kecurangan.

#### 2. Bagi Sekolah

Lembaga sekolah hendaknya lebih berbukaterhadap danyainovasi pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar karena pembelajaran yang monoton. Penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan media kartukloper hendaknya dapat disosialisasikan lebih lanjut karena dengann menggunakan model tersebut menunjukkan efektivitas terhadap proses dan hasil belajar siswa terutama adanya semangat yang tinggi pada diri siswa untuk belajar.

### 3. Bagipeneliti Lain

Hasilpenelitianinidiharapkandapatdijadikanacuanbagipenelitilain yang akanmelakukanpenelitianlanjutan yang berhubungandenganpenggunaan model pembelajarankooperatifteknik*make a match*dengan media kartuklop.

